

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era serba modern ini masyarakat cenderung mengambil informasi secara praktis tanpa mengetahui kebenaran yang terjadi. Serta pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan hal buruk yang tidak seharusnya terjadi menjadi terjadi. Dalam konteks dakwah ini sangatlah penting untuk dapat dijadikan acuan atau pedoman. Peneliti tertarik untuk meneliti sebuah organisasi di salah satu Desa bernama Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kudus dimana desa tersebut dulunya sangat minin pengetahuan agama sebelum masuknya Organisasi keagamaan yang bernaungan di bawah NU.

Bagaimana akhirnya desa tersebut dapat mengalami kemajuan tentang agama salah satunya adalah sejak masuknya Organisasi Fatayat di Desa Pasuruhan Kidul. Oleh karena itu, ketika komunitas muslim berfungsi sebagai sebuah komunitas yang ditegakkan di atas sendi-sendi moral iman, islam dan takwa serta dapat direalisasikan dan dipahami secara utuh dan padu merupakan suatu komunitas yang tidak eksklusif karena bertindak sebagai “al-umma al wasatan” yaitu sebagai teladan di tengah arus kehidupan yang serba kompleks, penuh dengan dinamika perubahan, tantangan dan pilihan-pilihan yang terkadang sangat dilematis.

Begitu halnya dengan metode dakwah Bil-hal yang diterapkan dalam Organisasi Fatayat Pasuruhan Kidul. Masyarakat lebih mudah menerima atau memahami makna yang disampaikan oleh Da’I dengan perilaku yang dapat mendorong cara berpikir mereka menjadi lebih terarah.

Maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya,¹ karena itu Al-Quran dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaul*.² Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulai dalam

¹ Didin Hafiduddin, M. Sc, *Dakwah Aktual*, (Jakarta; Gema Insani Press, 1998), cet. 3, 766.

² QS. Fushilat {41}; 33.

kemajuan agama islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat islam harus dapat memilih dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam.

Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai ke-Islam-an, dengan adanya kondisi seperti itu maka para dai harus memiliki pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame “*amar ma'ruf nahi mungkar*” hanya sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mencari materi yang cocok, mengetahui psikologis, objek dakwah secara tepat, memilih metode yang representif, menggunakan bahasa yang bijaksana, dan sebagainya. Semua aspek diatas akan menjadi *stressing point* pembahasan dalam metode dakwah.

Seperti metode dakwah bil-hal yang peneliti akan bahas pada pembahasan berikutnya adalah salah satu bentuk metode dakwah yang ada dimasyarakat sekitar seperti pada Organisasi Fatayat Pasuruhan Kidul Jati Kudus yang di aplikasikan pada setiap kegiatan-kegiatan keagamaan maupun social kemasyarakatan .

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak dimulai dari sesuatu yang kosong. Akan tetapi penelitian dilakukan melalui persepsi seseorang. Adapun *ihwal* masalah penelitian kualitatif dinamakan fokus.³ Fokus menjadi arahan penting untuk menunjukkan rumusan permasalahan dalam penelitian. Dari fokus inilah peneliti bisa mengatur alur penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini yang di fokuskan adalah Implementasi Metode Dakwah Bil-Hal dalam Meningkatkan

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Posdakarya, 2000), 62.

Perilaku Keberagamaan Organisasi Fatayat desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana penerapan Metode Dakwah Bil-Hal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.
2. Apa saja Bentuk Kegiatan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Organisasi Fatayat dalam meningkatkan perilaku keberagamaan di Pasuruhan Kidul.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah bil-hal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat peran organisasi Fatayat dalam meningkatkan perilaku keberagamaan di Pasuruhan Kidul.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai manfaat, baik secara teoritis atau praktis. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, secara umum yaitu metode untuk membangun ilmu pengetahuan namun juga mempunyai manfaat praktis yaitu sebagai pemecahan masalah.⁴ Dalam penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 398.

Untuk menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang dakwah, terutama dalam strategi dakwah di masa kini.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan berbagai wacana yaitu :

- a. Dapat menambah pengalaman dan meningkatkan pemahaman, keilmuan khususnya ilmu dakwah.
- b. Agar dapat menjadi acuan untuk mengembangkan metode dakwah dilingkungan sekitar.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini peneliti membaginya menjadi lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menjelaskan pokok-pokok pikiran yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Adapun dari pokok-pokok tersebut ialah: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka berfikir yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga, berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti memfokuskan pada Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, serta Analisis Data Penelitian.

BAB V : PENUTUP
Bab kelima, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan Simpulan dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran. Bagian akhir meliputi : Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan Daftar Riwayat Hidup.

